

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian data dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan perusahaan antara metode Altman Z-Score, *Springate*, Zmijewski, dan Grover. Metode Altman Z-Score menyatakan perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak berpotensi bangkrut, sedangkan metode *Springate*, Zmijewski, dan Grover memprediksikan perusahaan berpotensi bangkrut.
2. Metode Zmijewski, *Springate* dan Grover dapat memprediksi lebih akurat dibandingkan dengan metode Altman Z-Score. Metode Altman Z-Score menyatakan perusahaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut namun pada kenyataannya perusahaan *delisting* dan mengalami kebangkrutan pada tahun 2015. Metode *Springate*, Zmijewski dan Grover memiliki akurasi yang tepat di mana perusahaan benar-benar mengalami kebangkrutan sesuai yang diprediksikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data terbatas di mana jumlah sampel dan periode hanya 2009-2013

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan untuk dianalisis
3. Penelitian ini hanya untuk membandingkan dan menganalisis metode Altman, *Springate*, Zmijewski dan Grover bukan menciptakan metode prediksi yang baru.

5.3 Saran

1. Bagi investor agar memperhatikan kinerja dan kesehatan perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini agar dapat mencegah berbagai risiko terutama risiko kebangkrutan yang akan menyebabkan kerugian nantinya.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, periode penelitian, serta menambah metode-metode prediksi lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

